

ABSTRAK

Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Tanda Dan Gejala Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan

Nailin Khariroh¹, Yuni Sandra Pratiwi²

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Resiko perilaku kekerasan merupakan bentuk perilaku untuk mengungkapkan rasa marahnya dengan kemampuan yang masih bisa dikontrol. Apabila masalah tidak bisa diatasi maka dapat membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menggambarkan penerapan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tanda dan gejala pasien resiko perilaku kekerasan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan subyek dua pasien yang mengalami gangguan jiwa resiko perilaku kekerasan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa ada penurunan tanda dan gejala setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam pada responden. Simpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan teknik relaksasi nafas dalam dapat menurunkan tanda dan gejala pada pasien resiko perilaku kekerasan. Diharapkan perawat dapat memberikan motivasi serta meningkatkan pelaksanaan teknik relaksasi nafas dalam dengan baik.

Kata kunci: relaksasi nafas dalam, tanda dan gejala, resiko perilaku kekerasan